

ABSTRAK

Pre-eklampsia merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu hamil, bersalin dan nifas. Pre-eklampsia merupakan “ penyakit teori “ yang hingga saat ini belum diketahui secara pasti penyebabnya. Tahun 2008 angka kejadian pre-eklampsia di RSD Kabupaten Sidoarjo sebanyak 130 pasien (8,6%) dari total ibu hamil, bersalin, dan nifas. Masalah dalam penelitian ini adalah tingginya angka kejadian pre-eklampsia. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk menggambarkan faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya pre-eklampsia di RSD Kabupaten Sidoarjo“.

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil, bersalin dan nifas yang menderita pre-eklampsia di RSD Kabupaten Sidoarjo periode Januari – Desember 2008 sebanyak 130 orang. Jumlah sampel 130 orang diambil dengan teknik “sampling jenuh“. Menggunakan instrumen berupa data sekunder dari status ibu dan rekam medik.

Dari hasil penelitian ini didapatkan faktor yang mempengaruhi pre-eklampsia diantaranya faktor paritas, hampir setengah pasien pre-eklampsia (29,2 %) adalah primipara, faktor umur, hampir setengah pasien pre-eklampsia (39,2%) termasuk kelompok dengan umur beresiko (< 20 atau ≥ 35 tahun), sebagian kecil pasien (10,08 %) dengan faktor distensi rahim berlebih, sebagian kecil (7,7 %) dengan penyakit penyerta kehamilan, sebagian kecil (2,3 %) memiliki riwayat pre-eklampsia, serta sebagian kecil (3,8 %) menderita obesitas.

Simpulan dari hasil penelitian bahwa faktor umur menjadi faktor dominan yang mempengaruhi terjadinya pre-eklampsia. Oleh karena itu upaya untuk meminimalkan faktor resiko harus terus ditingkatkan, melalui penatalaksanaan kehamilan, persalinan dan nifas secara aman.

Kata kunci : Pre-eklampsia, Faktor – faktor yang mempengaruhi